

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan dan Pertumbuhan Laba

Laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu. Transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi ini dituangkan dalam bentuk angka-angka. Untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, angka-angka yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna jika angka-angka tersebut saling laba rugi. Ikhtisar arus kas menunjukkan sumber kas dan penggunaan kas. Ikhtisar perubahan ekuitas menunjukkan saldo awal ekuitas, mutasi tahun berjalan dan saldonya pada akhir periode yang dilaporkan. Laporan-laporan ini meng- ungkapkan kinerja dari arus sumber daya dari waktu ke waktu. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. (Smryn, 2018: 30)

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan persentase kenaikan laba dalam periode tertentu dalam bentuk laba bersih. Informasi ini dianggap penting untuk diungkapkan kepada publik sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan. Karena semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan yang baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena itu, laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. (Muslim, 2022:165)

2.1.2 Komponen Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia laporan keuangan yang terdiri atas komponen-komponen berikut ini: Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, Catatan laporan keuangan

1. Neraca saldo

Menurut sujarheni (2022:104) Neraca saldo Adalah buku yang berisi daftar seluruh akun dengan saldo yang berasal dari masing-masing akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan sejumlah uang yang diletakkan dalam sisi debet dan kredit. Dengan neraca saldo akan dapat diketahui dengan mudah susunan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban beserta saldo masing-masing akunnya. Fungsi dari neraca saldo adalah untuk mendeteksi setiap kesalahan penjumlahan yang telah terjadi dalam pembukuan yang ada dalam sisi debet dan kredit. Jika terdapat perbedaan artinya terjadi kesalahan.

2. Laporan laba rugi

Menurut sujarheni (2022:13) Laporan rugi laba adalah laporan yang disusun sistematis. isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan rugi laba menjabarkan elemen-elemen penghasilan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi). Untuk perusahaan jasa istilah penghasilan dalam laporan laba rugi adalah pendapatan. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur istilah penghasilan dalam laporan keuangan adalah penjualan

3. Laporan perubahan ekuitas

Menurut sujarheni (2022:18) laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal itu terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik atau prive, maupun penambahan modal pemilik

4. Laporan Arus Kas

Menurut sujarheni (2022:19) Laporan arus kas berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. Yang disebut kas adalah uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Laporan arus kas harus

melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan

5. Catatan atas laporan keuangan

Menurut sujarheni (2022:23) Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

2.1.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan. (Hery, 2023:188)

2.1.4 Jenis Jenis Rasio Keuangan

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio Adalah kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank yang menunjang asset untuk mengandung atau menghasilkan resiko. (Herry, 2019:146)

Standar bank Indonesia rasio CAR berdasarkan peraturan bank Indonesia Nomer :6/10/PBI/2004 adalah 8%

Berikut adalah rumus yang di gunakan untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio*:

$$\text{CAR} = (\text{Modal} : \text{ATMR}) \times 100\%$$

Sumber: Herry (2019:146)

b. *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Demi kelancaran bank dalam menjalankan usahanya, diperlukan sebuah kinerja yang baik serta kepercayaan dari masyarakat untuk mau menanamkan sebagian uangnya ke dalam bank dengan memberikan imbalan bunga sebagai bentuk imbal hasil atas kemauan dan kepercayaan masyarakat dalam menanamkan sebagian uangnya. Bank membutuhkan bunga sebagai imbalan ketika bank mempercayakan dana yang berhasil dihimpun untuk disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Bank tentu akan memberikan bunga yang lebih rendah atas dana yang dihimpun dari masyarakat daripada bunga yang dibebankan pada debitur yang menggunakan jasa kredit bank selisih bunga inilah yang disebut dengan *Net Interest Income*. Apabila selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga yang didapat besar, maka profitabilitas yang didapat pun akan semakin besar. (Ishak, Dunga, and Amali, 2022:90) NIM suatu bank sehat bila memiliki NIM diatas 2%

Berikut adalah rumus yang di gunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{NIM} = (\text{Bunga Bersih} : \text{Rata-rata Aktiva Produktif}) \times 100\%$$

Sumber: Alam and Tui (2022:244)

c. *Long term Debt to Equity Ratio* (LDR)

Long term Debt to Equity Ratio Merupakan Merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang di berikan di bandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, LDR mengidentifikasi seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang di lakukan kembali oleh deposan dengan mengandalkan jumlah kredit sebagai sumber liquiditasnya. Hery (2019:145) Mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang di sediakan oleh

kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Standar bank Indonesia rasio ini berdasarkan praturan Bank Indonesia Nomer 6/10/PBI/2004 adalah sebesar 85% - 100%

Menurut Hery (2019: 145) Berikut ini adalah rumus yang di gunakan untuk menghitung rasio utang jangka panjang terhadap modal:

$$LDR = (\text{Total Kredit :Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$$

d. *Current Account Saving Account (CASA)*

Current Account Saving Account (CASA) atau istilahnya adalah dana murah merupakan dana simpanan dari dana pihak ketiga (DPK) berupa giro dan tabungan. Menurut Kasmir (2014) dalam bukunya bahwa Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas yang terdiri dari simpanan giro (giro deposit), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).

Berikut ini adalah rumus yang di gunakan untuk menghitung rasio Rasio giro tabungan terhadap dana pihak ketiga :

$$CASA = \text{Giro} + \text{Tabungan} (\text{Total Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$$

Sumber: Widiantari and Iswara (2021:78)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan rasio keuangan dalam memperediksi laba banyak dilakukan. Namun demikian penelitian tersebut memiliki variasi yang berbeda seperti penggunaan variabel independen, lokasi penelitian, jumlah responden yang berbeda dan lain sebagainya. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan rasio keuangan dalam memperediksi laba dapat disajikan di bawah ini:

Adawiya (2020) melakukan penelitian tentang Journal of Enterprise and Development Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia Rasio Kecukupan Modal (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan

Non Performing Financing merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih (NPF). Kajian dilakukan di Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), dan Bank BRISyariah (BRIS), dengan laporan yang dipublikasikan setiap triwulan. Teknik regresi yang digunakan adalah regresi data panel. Investigasi mengungkapkan bahwa antara 2009 dan 2012, BOPO dan DPK memiliki dampak yang cukup besar terhadap laba bersih, dengan tingkat adj R-squared 80,87%. Sedangkan variabel CAR, FDR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap laba bersih antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Nilai signifikansi Prob ($t > 0,27$) sebesar 0,785 yang lebih besar dari $\alpha 0,05$ yang berarti CAR pada tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap log_laba bersih. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai koefisien -4,5008. Setiap kenaikan BOPO sebesar 1 satuan maka laba bank akan turun sebesar 4,5%. DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih dengan nilai koefisien 0,655. Setiap kenaikan DPK sebesar 1%, maka laba akan naik sebesar 0,655%. FDR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba bersih. memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba bersih. Variabel CAR, BOPO, log_DPK, FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap laba bersih secara simultan $f : 54,25\%$.

Monika, Hakim, and Ahmad (2022) Melakukan penelitian tentang Pengaruh Current Asset Saving Account (CASA) Dan Fee- Based Income (FBI) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Jabar-Banten Syariah (BJBS) Periode 2016-2020. Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Current Account Saving Account (CASA) dan Fee- Based Income (FBI) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BJB Syariah periode 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Current Account Saving Account (CASA) dan Fee Based Income (FBI) terhadap Return On Asset (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada Bank BJB Syariah periode 2016-2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan data sekunder. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan bulanan Bank BJB Syariah selama periode 2016-2020 dengan jumlah sample 60. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Sederhana dan Uji Regresi Berganda menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Sratistic 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Account Saving Account (CASA)

tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), kemudian variabel Fee-Based Income (FBI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dan secara simultan variabel Current Account Saving Account (CASA) dan Fee-Based Income (FBI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA)

Khabibah, Sully Kemala Octisari, and Agustina Prativi Nugraheni (2020) Melakukan penelitian tentang CASA, NIM, Dan Profitabilitas Perbankan Di Indonesia *CASA, NIM, And Banking Profitability In Indonesia* Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan peran CASA dan NIM dalam meningkatkan profitabilitas perbankan di Indonesia. Penelitian ini di latar belakang oleh berbagai strategi peningkatan CASA yang dilakukan perbankan untuk memaksimalkan keuntungan, serta kebijakan OJK untuk mendukung NIM guna meningkatkan efisiensi dan daya saing perbankan Indonesia. Di sisi lain, penelitian ini juga didukung oleh penelitian terbatas yang menganalisis hubungan CASA dengan profitabilitas perbankan. Hipotesis dalam penelitian ini dibahas dengan menggunakan regresi linier berganda. BEI tahun 2016-2018, penelitian ini membuktikan bahwa CASA dan NIM terbukti meningkatkan profitabilitas bank. Hasil tersebut membuktikan bahwa proporsi CASA yang dimiliki bank dapat menekan cost of fund sehingga profitabilitas meningkat. Penelitian ini juga membuktikan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari bunga dapat mendukung peningkatan profitabilitas bank. Analisis tambahan menunjukkan bahwa CASA dapat meningkatkan NIM. Selain itu, NIM juga terbukti memediasi hubungan CASA dengan profitabilitas perbankan.

Fatimah, Rahmah (2022) Melakukan penelitian tentang Pengaruh Nim, Oer, Ldr Dan Npl Terhadap Pertumbuhan Laba Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Net Interest Margin (NIM), Operational Efficiency Ratio (OER), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Total sampel dalam penelitian ini adalah 22 Bank Umum Konvensional dengan lima tahun pengamatan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 110 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Net Interest Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Operational Efficiency Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, Loan to Deposit Ratio

tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, secara simultan Net Interest Margin, Operational Efficiency Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Utami, Hartono, and Ulfah(2021) Melakukan penelitian tentang Pengaruh Car, Npl, Bopo, Ldr Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Bumn Penelitiana ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tentang pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba. Populasi dalam penelitian adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Milik Negara di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2019, Total sampel dalam penelitian ini yakni data laporan keuangan sebanyak 16 laporan keuangan dari 4 perusahaan perbankan yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN). Metode pengumpulan data menggunakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan termasuk penelitian data sekunder. Pemilihan Metode analisis dalam penelitian iniq adalah CAR, NPL, BOPO, LDR, dan ROA yang dilihat pengaruhnya secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal tersebut berarti apabila CAR meningkat maka Pertumbuhan Laba juga meningkat. Selanjutnya untuk NPL berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal tersebut berarti apabila NPL meningkat maka Pertumbuhan Laba juga meningkat. Sedangkan untuk variabel BOPO berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal tersebut berarti apabila BOPO meningkat maka Pertumbuhan Laba juga meningkat. Selanjutnya LDR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal tersebut berarti apabila LDR meningkat maka Pertumbuhan Laba juga meningkat. Untuk yang kelima menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal tersebut berarti apabila ROA meningkat maka Pertumbuhan Laba juga meningkat. Hasil penelitian hipotesis keenam menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

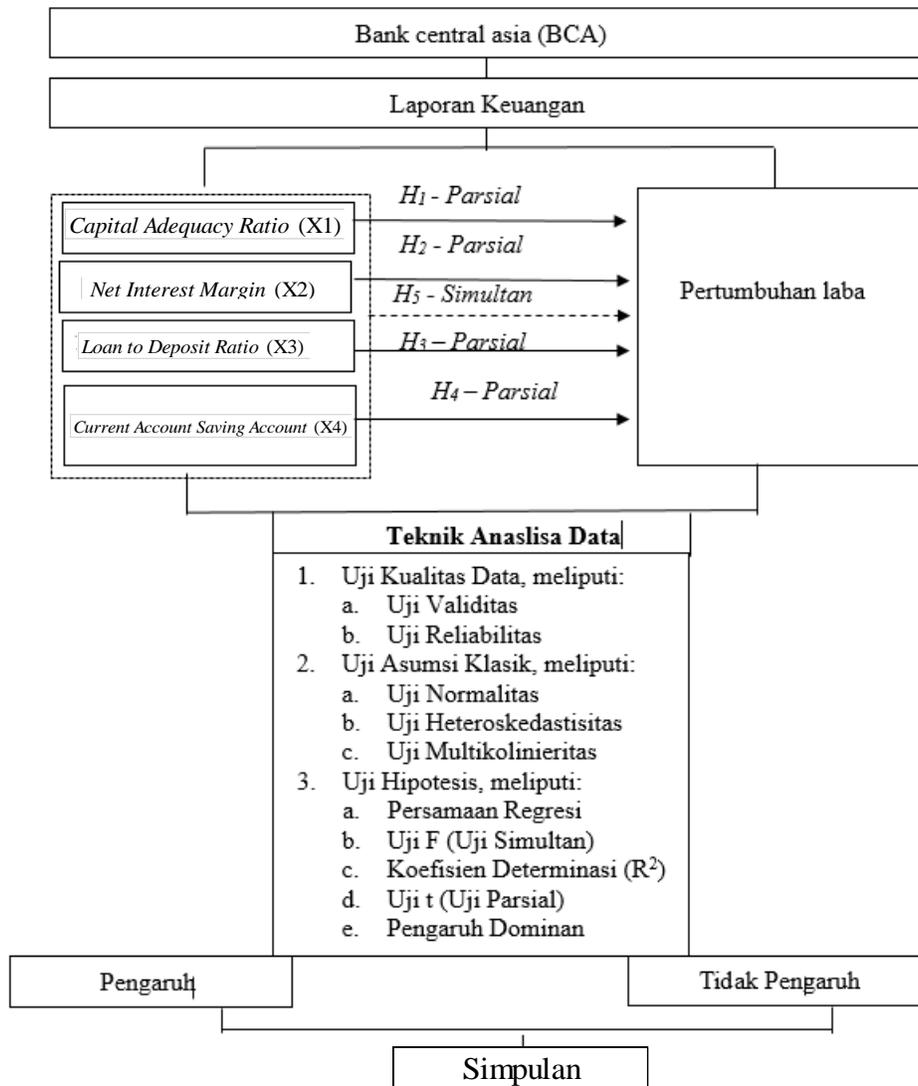
PENELITI	JUDUL	VARIABEL	ANALISIS	HASIL
Adawiya(2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia	Capital Adequacy Ratio (CAR) Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Third Party Funds (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR)	regresi linear berganda	1. Nilai Regresi:80,87% 2. f:semua variabel x berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba 3. bersih uji t, hanya variabel bopo dan dpk yang berpengaruh terhadap laba bersih
Monika, Hakim, and Ahmad (2022)	Pengaruh Current Asset Saving Account (CASA) Dan Fee- Based Income (FBI)Terhadap Return On Asset (Roa)	Current Asset Saving Account (CASA) Dan Fee- Based Income (FBI)Terhadap Return On Asset (Roa)	regresi linear berganda	F: CASA dan FBI berpengaruh secara simultan terhadap ROA. t: FBI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sedangkan pada CASA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan
Khabibah, Sully Kemala Octisari, and Agustina Prativi Nugraheni (2020)	Casa, Nim, Dan Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Casa, Nim, And Banking Profitability In Indonesia	CASA, NIM	regresi linear berganda	F: CASA dan FBI berpengaruh secara simultan terhadap ROA t: CASA dan NIM memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sedangkan
Fatimah, Rahmah (2022)	Pengaruh Nim, Oer, Ldr Dan Npl Terhadap Pertumbuhan Laba	NIM, OER, LDR DAN NPL	Regresi Linier Berganda	F: NIM, OER, LDR DAN NPL berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba. t: OER dan NPL mempunyai pengaruh yang signifikan

				terhadap pertumbuhan laba sedangkan pada NIM dan LDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan
(Utami, Hartono, and Ulfah; 2021)	Pengaruh Car, Npl, Bopo, Ldr Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Bumn	CAR, NPL, BOPO, LDR DAN ROA	Regresi Linier Berganda	F: CAR, NPL, BOPO, LDR DAN ROA berpengaruh secara simultan terhadap Petumbuhan Laba. t: CAR, NPL, BOPO, LDR DAN ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba

Sumber : Kampus Terkait (2023)

2.3 Kerangka Konseptual

Ke rangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini, berguna untuk menghubungkan, atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas (Destiara Anggita Putri :2022)



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Penulis (2023)

2.4 Hipotesis

4.1.2 Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pertumbuhan Laba

Capital Adequacy Ratio Adalah kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank yang menunjang asset untuk mengandung atau maenghasilkan resiko. (Herry, 2019:146)

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4.1.3 Rasio *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Pertumbuhan Laba

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. (Ishak, 2022)

3. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Pertumbuhan Laba

$H_2 : \beta_2 = 0$, berarti secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Pertumbuhan Laba

4.1.4 Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Pertumbuhan Laba

Long term Debt to Equity Ratio Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban Jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas di perlukan untuk kepentingan kredit atau analisis resiko keuangan (Alexander, 2023:196)

2. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$, berarti secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4.1.5 *Rasio Current Account Saving Account (CASA)*

Menurut Kasmir (2014) *Current Account Saving Account (CASA)* atau istilahnya adalah dana murah merupakan dana simpanan dari dana pihak ketiga (DPK) berupa giro dan tabungan.

4. Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, berarti secara parsial *Current Account Saving Account (CASA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Pertumbuhan Laba

$H_4 : \beta_4 \neq 0$, berarti secara parsial *Current Account Saving Account (CASA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba